

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. KISI-KISI PERILAKU PROSOSIAL

Perilaku prososial adalah perasaan peduli yang ditunjukkan melalui berbagai perilaku seperti membantu, menolong, atau kerja sama sehingga memberi manfaat untuk orang lain atau seseorang dalam kelompok (Dunfield & Kuhlmeier, 2013; Rowley, dkk., 2014)

Aspek-aspek perilaku prososial menurut Mussen (1989) yaitu berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), kerja sama (*cooperating*), bertindak jujur (*honesty*), dan berdermawan (*donating*)

• Definisi Operasional

Mengacu pada pendapat Dunfield & Kuhlmeier (2013); Rowley, dkk. (2014); Mussen (1989) maka penulis menyimpulkan bahwa definisi operasional dari perilaku prososial adalah perasaan peduli yang ditunjukkan oleh siswa sekolah dasar dengan tujuan untuk memberi manfaat pada temannya meliputi perilaku berbagi, menolong, kerja sama, bertindak jujur, dan berdermawan.

No.	Aspek	Kode	Indikator
1.	Berbagi (<i>Sharing</i>) Kesediaan untuk berbagi pikiran dan perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka	PP.BR	1. Berbagi perasaan dengan teman 2. Bertukar pikiran dengan teman
2.	Menolong (<i>Helping</i>) Kesediaan memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, baik berupa moril maupun materil	PP.MN	1. Siswa membantu teman yang kesulitan 2. Siswa meleraikan teman yang bertengkar 3. Siswa meminjamkan barang miliknya kepada teman
3.	Kerjasama (<i>Cooperation</i>) Kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan	PP.KJ	1. Siswa mengerjakan tugas secara bersama-sama 2. Siswa berbagi peran dalam mengerjakan tugas
4.	Bertindak Jujur (<i>Honesty</i>) Kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tidak berbuat curang terhadap orang lain	PP.BJ	1. Siswa mengakui kesalahannya 2. Siswa berbicara apa adanya 3. Siswa mengembalikan benda yang bukan haknya.
5.	Berdermawan (<i>Donating</i>) Kesediaan untuk memberikan secara sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan	PP.BD	1. Siswa menyisihkan sebagian uangnya untuk temannya yang membutuhkan 2. Siswa memberikan sebagian makanannya kepada teman yang memerlukan

Catatan Kode :

1. PP.BR : Perilaku Prosocial Berbagi
2. PP.MN : Perilaku Prosocial Menolong
3. PP.KJ : Perilaku Prosocial Kerjasama
4. PP.BJ : Perilaku Prosocial Bertindak Jujur
5. PP.BD : Perilaku Prosocial Berdermawan

2. KISI-KISI UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA

Aspek upaya guru dalam pengembangan perilaku prososial yaitu pemberian motivasi, *modelling*, penegakkan tata tertib sekolah dan aksi sosial (Eisenberg & Mussen, 1997).

No	Aspek	Kode	Indikator
1.	Pemberian Motivasi	UP.PM	1. Guru mendorong siswa untuk melakukan perilaku prososial 2. Guru memberi <i>reward</i> baik yang bersifat <i>materil</i> ataupun <i>immaterial</i> kepada siswa yang berperilaku prososial. 3. Guru menegur dan menasehati siswa yang berperilaku antisosial 4. Guru memberi sanksi kepada siswa yang berperilaku anti sosial
3.	<i>Modelling</i>	UP.MD	1. Guru menayangkan video pembelajaran tentang perilaku prososial. 2. Guru memberikan contoh perilaku prososial kepada siswa, baik di dalam ucapan maupun perbuatan.
4.	Penegakkan Tata Tertib Sekolah	UP.PTS	1. Guru mensosialisasikan tata tertib 2. Guru melaksanakan tata tertib sekolah yang tepat, konsekuen, dan diawasi
5.	Aksi Sosial	UP.AS	1. Guru mengajak siswa menyisihkan sebagian uangnya untuk sumbangan sosial. 2. Guru mengajak siswa berkunjung ke panti asuhan untuk berbagi kebahagiaan.

Catatan Kode :

1. UP.PM : Upaya Guru Pemberian Motivasi
2. UP.MD : Upaya Guru *Modelling*
3. UP.TTS : Upaya Guru Tata Tertib Sekolah
4. UP.AS : Upaya Guru Aksi Sosial

Format Catatan Lapangan

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Uus Kuswendi, 2017

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU PROSOSIAL (PROSOCIAL BEHAVIOR) SISWA SEKOLAH
DASAR (Studi Kasus di Kelas V SD Assalaam Kota Bandung)**

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu